

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata (2009, hlm. 60) “Penelitian Kualitatif (qualitative research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.”

Tujuan utama dari penelitian kualitatif ada dua, yang pertama adalah menggambarkan dan mengungkap. Dan yang kedua adalah menggambarkan dan menjelaskan, (Sukmadinata 2009, hlm. 60). Agar sesuai dengan tujuan yang sudah disebutkan, peneliti harus menggambarkan apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran musik gereja di Wisma Musik Stesa.

Penelitian ini bertujuan untuk menceritakan makna kejadian apa saja yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di Wisma Musik Stesa. Data yang sudah didapatkan pada bab 4 dipastikan kebenarannya dengan teori-teori yang telah dikumpulkan oleh peneliti pada bab 2. Selain itu, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran yang ada di kelas gereja Wisma Musik Stesa. Pada bab 4 peneliti membahas temuan-temuan sampai pertanyaan-pertanyaan dari tujuan penelitian terjawab.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, seperti yang dikatakan oleh Sukmadinata (2009, hlm. 105) “Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan instrumen standar, tetapi peneliti berperan sebagai Instrumen.” Supaya penelitian ini tidak hanya bersifat subjektif penelitian ini juga harus memiliki objektivitas, yaitu peneliti harus secara jujur mencatat yang dilihat, didengar, ditangkap, dirasakan berdasarkan persepsi dan keyakinan. Sukmadinata (2000, hlm. 105). Keterlibatan peneliti sebagai

instrumen dalam penelitian ini adalah merekam kegiatan belajar dan mencatat wawancara pada rekaman yang telah ditulis.

Selain itu agar penelitian ini memiliki validitas, pengumpulan dan analisis data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik seperti wawancara, observasi, studi dokumenter, sumber dalam pengumpulan analisis data, dan memiliki waktu pengumpulan data yang lama. Sukmadinata (2009, hlm. 104)

2. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, Metode Deskriptif menurut Sukmadinata (2009, hlm. 72) "...adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia."

Dalam penelitian metode deskriptif, tugas peneliti dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan secara detail kejadian-kejadian yang ada pada kelas musik gereja di Wisma Musik Stesa kemudian dibuat dalam bentuk tulisan. Peneliti akan mendeskripsikan pembelajaran piano musik gereja untuk tiga orang murid masing-masing sebanyak tiga pertemuan di bab empat. Kemudian membahas hal-hal yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini yakni:

a. Perencanaan pembelajaran

Peneliti akan mendeskripsikan apa saja yang akan dipelajari oleh setiap masing-masing murid, mulai dari tingkat kesulitan setiap siswa sampai materi-materi yang ditambahkan pada pertemuan berikutnya.

b. Proses pembelajaran

Peneliti akan mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran yang terjadi di kelas musik gereja Stesa, masalah-masalah apa saja yang ditemukan pada kegiatan pembelajaran, serta cara-cara menanggulangi kesulitan atau masalah.

c. Hasil pembelajaran

Peneliti akan mendeskripsikan hasil dari setiap murid pertemuan pembelajaran untuk setiap minggunya, target-target yang sudah dicapai oleh murid tersebut, serta pertumbuhan kemampuan setiap murid setiap minggunya.

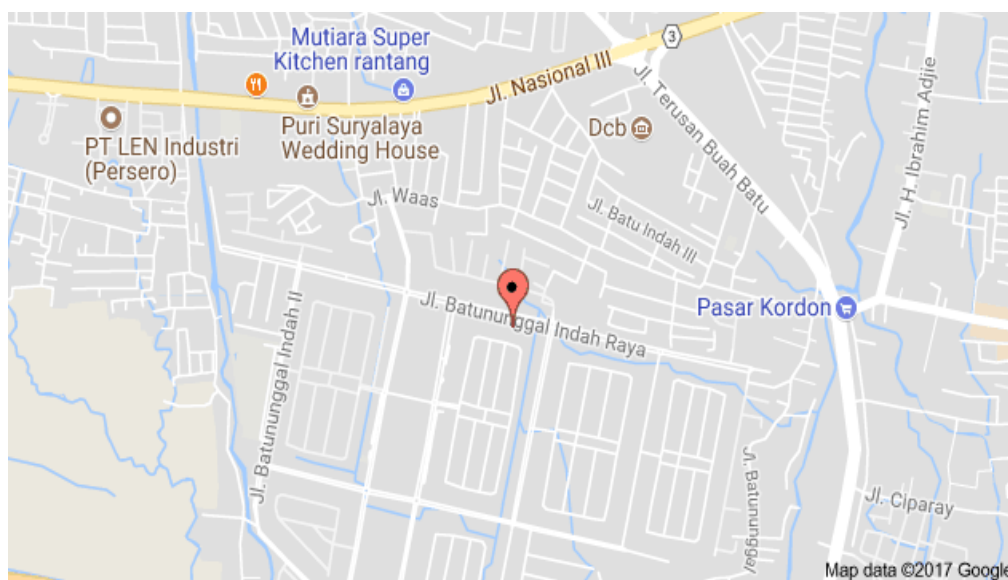
B. Subjek Penelitian dan tempat penelitian

Penelitian ini melibatkan beberapa partisipan yang sudah terlibat dalam kegiatan belajar musik gereja di *Wisma Musik Stesa* untuk memberikan sejumlah data, berikut ini adalah daftar Subjek Penelitian tersebut:

- a. Debora Kurniawati sebagai pemilik sekaligus merangkap sebagai guru piano di Wisma Musik Stesa. Peneliti mendapatkan beberapa data untuk memenuhi penelitian seperti narasumber wawancara dan sebagai pengajar piano musik gereja pada penelitian ini.
- b. Sahphira, sebagai murid yang baru saja ikut terlibat dalam pembelajaran musik gereja, Sahphira berumur sebelas tahun dan masih menduduki kelas tiga di jenjang sekolah dasar. Sahphira baru mau mulai pelayanan pada kelas sekolah minggu di GBI PPL Kopo.
- c. Sharon Jelin Tanuwijaya, adalah murid yang juga mempelajari musik gereja yang memiliki kemampuan lebih dibandingkan dengan peserta pertama. Sharon berumur sembilan belas tahun, dan sekarang sedang duduk di bangku perkuliahan. Sharon juga sudah mengambil pelayanan pada kelas pemuda di GBI PPL Festival Citylink.
- d. Yuni Monalisa sebagai murid yang sudah berlatih musik gereja lebih lama dibandingkan keduanya. Yuni berumur 24 tahun dan sekarang sudah bekerja dan juga mengikuti pelayanan pada kelas sekolah minggu dan kelas umum di gereja GKIm Gloria.
- e. Susanto Lemuel sebagai narasumber, beliau adalah koordinator musik gereja seluruh cabang GBI PPL untuk mendapatkan data tentang bagaimana siswa dimana disana adalah target dari akan ikut pelayanan.

- f. Roni Gunawan sebagai narasumber, beliau adalah koordinator musik di GKIm Gloria.
- g. Henry Virgan sebagai narasumber, beliau adalah dosen instrumen piano di Universitas Pendidikan Indonesia, Jurusan Seni Musik.

Tempat penelitian untuk penelitian judul skripsi ini adalah di Wisma Musik Stesa, terletak di Komplek Batununggal Indah Raya no 172 Bandung.



Gambar 3.1
Lokasi Wisma Musik Stesa.
(gambar diambil dari <https://www.google.co.id/>)

C. Pengumpulan Data

Agar penelitian ini memiliki validalitas, peneliti harus mengambil beberapa strategi dalam pengumpulan data dan informasi. Berikut adalah data-data yang diperlukan, dan tahapan-tahapan teknis pengumpulan data:

- a. Observasi

Dalam observasi ini peneliti hanya mengamati tanpa ikut terlibat dengan kegiatan belajar mengajar yang terjadi pada kelas musik gereja di Wisma Musik Stesa. Bentuk dari Observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pengamatan terbuka. Prastowo (2010

hlm. 49) menjelaskan “Pengamatan terbuka ialah pengamatan yang mana keberadaan pengamat diketahui oleh subjek yang diteliti dan subjek yang memberikan pengamat untuk mengamati peristiwa yang akan terjadi dan subjek menyadari adanya orang yang mengamati apa yang subjek kerjakan.” Pada bagian observasi, peneliti akan mendapatkan lokasi penelitian, narasumber yang akan diteliti, serta hal-hal yang terkait dengan proses pembelajaran

b. Wawancara

Menurut *Esterberg* dalam *prastowo* (2010 hlm. 145) mendefinisikan “*Interview* adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.” Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan atau jika peneliti membutuhkan data tentang responden. *Prastowo* (2010, hlm. 146)

Dalam penelitian ini data yang dikumupulkan pada sesi wawancara direkam menggunakan *smartphone* milik peneliti. Dan bentuk dari wawancara ini adalah wawancara berstruktur. Wawancara berstruktur adalah wawancara dengan sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya setelah peneliti mendapatkan beberapa informasi tentang hal yang bersangkutan *Prastowo* (2010, hlm. 155)

Dalam sesi wawancara Peneliti mendapatkan data-data empirik yang diuraikan pada latar belakang masalah. Selain itu peneliti juga mendapat informasi lebih detail tentang materi-materi yang diajarkan pada kegiatan belajar musik gereja serta perkembangan murid-murid yang mempelajari musik-musik gereja.

Wawancara dilakukan pertama kali pada tanggal 30 Maret 2017. Dalam wawancara ini, Peneliti membahas tentang musik-musik gereja. Mulai dari struktur, perbedaan jenis lagu, cara berlatih, peran, dan fungsi piano. Beliau juga memberi pendapat tentang bagaimana pelatihan musik gereja seharusnya dilakukan.

Wawancara berikutnya dilakukan pada tanggal 18 April 2017. Dari sini peneliti bertanya tentang Wisma Musik Stesa, visi dan misi, serta apa yang diajarkan di sana

Pada tanggal 2 Mei 2017, peneliti kembali melakukan wawancara untuk data empirik, Serta bertanya materi yang digunakan pada musik Gereja.

Pada tanggal 20 Juli 2017, Peneliti bertanya tentang kurikulum, tingkat-perkembangan siswa, serta murid-murid yang akan diteliti.

Pada tanggal 11 Agustus 2017, Peneliti melakukan wawancara bersama bapak Susanto Lemuel. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang pelayanan musik dan kondisi musik di GBI PPL, tempat dimana Sharon dan Sahphira melakukan pembelajaran.

Pada tanggal 24 Agustus 2017, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Roni Gunawan, wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi cara-cara mengikuti pelayanan di gereja GKIm Gloria, tempat Yuni mengikuti ibadah dan pelayanan gereja.

Untuk melengkapi data-data yang belum tercantum peneliti melakukan wawancara kembali pada tanggal 10 November dengan bapak Henry Virgan dan tanggal 13 November dengan Ibu Debora Kurniawati.

c. Dokumentasi

Menurut Sukmadinata (2005 hlm. 221) “Studi Dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.”

Pada penelitian ini peneliti mengambil beberapa dokumen dalam bentuk rekaman video berformat mp4 yang direkam menggunakan *smartphone*. Dari dokumen yang dikumpulkan tersebut peneliti akan mendapatkan data-data seperti kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di wisma musik Stesa sebanyak sembilan buah rekaman. Setelah itu Peneliti mengolah data-data tersebut dengan menggunakan teori yang sudah dikumpulkan dan mengambil kesimpulan.

d. Studi Literatur

Dalam penelitian ini peneliti mencari teori-teori yang ada di berbagai macam buku dan jurnal yang isinya mencangkup tentang pendidikan luar sekolah, pembelajaran dalam pendidikan luar sekolah, serta musik gereja. Semua teori tersebut dicantumkan pada bab II dan teori-teori tersebut dihubungkan dengan temuan-temuan pada bab IV.

D. Analisis Data

Menurut Sukmadinata (2009 hlm. 155) Analisis dan interpretasi data diperlukan untuk merangkumkan apa yang telah diperoleh, menilai apakah data tersebut berbasis kenyataan. Untuk analisis data ada beberapa tahapan yang peneliti lakukan yakni:

a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 92) Reduksi data adalah suatu upaya untuk merangkum dan berfokus pada hal-hal yang berhubungan dengan tema penelitian agar data yang didapatkan di lapangan akan memiliki gambaran yang lebih jelas.

b. Verifikasi Data

Sugiyono (2015, hlm. 96) mengatakan bahwa hipotesis atau teori yang dirumuskan didukung oleh data yang dikumpulkan di lapangan maka hipotesis atau teori tersebut telah terbukti dan menjadi teori yang *grounded* (ditemukan berdasarkan data-data dilapangan dan diuji terus menerus).

Dalam penelitian ini, peneliti mengaitkan data-data yang sudah didapatkan pada BAB IV dengan pokok permasalahan yang diuraikan dengan pertanyaan-pertanyaan di BAB I serta mengaitkan data dengan teori-teori yang didapatkan pada BAB II

c. Display data

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 95) display data akan memudahkan memahami apa yang terjadi di lapangan. Penyajian data tersebut dapat dilakukan dalam bentuk uraian atau bagan.

Dalam penelitian ini display data dilakukan BAB IV. Peneliti menampilkan data-data yang akan menjawab pertanyaan penelitian ini yakni: perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, serta hasil pembelajaran yang berlangsung di kelas piano gereja Stesa.